**MATERI PROSES PENCIPTAAN MANUSIA**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PUTRA DWI PRADANA**

**2007051048**

****

**D3 MANAJEMEN INFORMATIKA**

**JURUSAN ILMU KOMPUTER**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2020**

**PROSES PENCIPTAAN MANUSIA**

**Proses pembuahan terkait lahirnya anak manusia rupanya sudah dijelaskan dalam Alquran. Jauh sebelum teknologi atau ilmu pengetahuan saat ini mengungkap terkait proses fertilisasi, Alquran sudah menyebutkan tahapan proses tersebut. Dalam buku berjudul 'Sains berbasis Alquran' karya Ridwan Abdullah Sani, mengungkap bahwa keterangan tentang manusia yang merupakan keturunan Nabi Adam diciptakan dari saripati tanah.**

**"Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian, Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim)," bunyi Surah Al-Mu'minun Ayat 12-13.**

**"Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur, yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat," bunyi Surah Al-Insan Ayat 2.**

**Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik," Surah Al-Mu'minun Ayat 14 menjelaskan.**

**Perkembangan embrio manusia di dalam rahim untuk menjadi fetus memerlukan waktu 8 minggu atau 56 hari setelah sel telur dibuahi. Setelah 8 minggu, mulai terbentuk struktur utama janin.**

**Alquran menyatakan bahwa embrio yang menempel tersebut merupakan gumpalan darah yang bersifat menempel atau alaq. Kata alaq atau alaqah berasal dari kata alaqa yang artinya sesuatu yang membeku, tergantung atau berdempet.**